



## Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Kamis (2/11) tercatat melemah 7.04 poin atau 0,12% ke level 6.031,11. Pelemahan IHSG didorong oleh enam sektor yang tercatat melemah dengan pelemahan terbesar berasal dari sektor konsumen (-1,46%). Empat sektor sisanya tercatat menguat dengan penguatan terbesar berasal dari sektor infrastruktur (+1,06%). Asing masih mencatatkan *Net Sell* secara keseluruhan sebesar Rp4,49 Triliun, namun secara pasar regular Asing tercatat *Net Buy* Rp391 miliar. Hari ini kami memprediksikan IHSG akan bergerak cenderung melemah di titik *support* 6.000 *resistance* 6.078. Secara teknikal, indikator *stochastic* memberi sinyal akan adanya pelemahan setelah *goldencross* ke level *bearish*. Secara sentimen, Bank of England (BoE) yang baru saja menggerak suku bunga 25bps akan menjadi pemberat langkah IHSG pada hari ini. Rancangan reformasi pajak AS yang baru dirilis pada Kamis lalu juga akan menjadi faktor pelemahan IHSG pada hari ini. Pemilihan Gubernur baru The Fed yang sesuai dengan ekspektasi pasar akan menjadi satu-satunya katalis positif penggerak beberapa indeks dunia, termasuk IHSG sendiri.

## Global Highlights

	Last	+/-	+/-
SHANGHAI	3.383,31 ▼	-12,60	-0,37
NIKKEI	22.539,12 ▲	+119,04	+0,53
HANGSENG	28.518,64 ▼	-75,42	-0,26
KOSPI	2.546,36 ▼	-10,11	-0,40
DAX	13.440,93 ▼	-24,58	-0,18
CAC40	5.510,50 ▼	-3,79	-0,07
FTSE 100	7.555,32 ▲	+67,36	+0,90
DOW JONES	23.516,26 ▲	+81,25	+0,35
EIDO	26,70 ▲	+0,24	+0,91
JII	730,32 ▲	+0,37	+0,05
LQ45	1.001,42 ▲	+1,13	+0,113
GOLD	1.276,01 ▲	+1,35	+0,11
SILVER	17.120 ▼	-56	-0,33
COPPER	313,90 ▼	-0,35	-0,11
Oil (WTI)	54,77 ▲	+0,47	+0,87
Coal	98,25s ▼	-0,65	-0,66
CPO (RM)	2.821,00 ▼	-17,00	-0,60
USD/IDR	13.552,00 ▼	-28,00	-0,21

Source: IDX

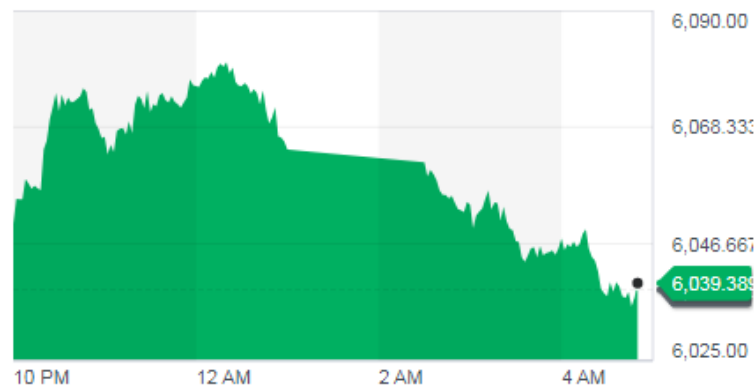
## IDX Summary

### Jakarta Composite Index (^JKSE)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

**6,031.11** -7.04 (-0.12%)

At close: November 2 4:06PM WIB



Previous Close	6,038.146	Day's Range	6,031.11 - 6,082.23
Open	6,052.029	52 Week Range	5,022.848 - 6,082.23
Volume	0	Avg. Volume	58,054,232

Source: Yahoo Finance

**Net Foreign Sell (All Market) = -4.49 T**  
**Net Foreign Buy (RG Market) = 391.0 B**

## Sectoral Performance

	Last	+/-	Δ (%)
AGRICULTURE	1.757,58 ▼	-4,24	-0,24
MINING	1.635,08 ▼	-8,68	-0,53
BASIC IND	672,65 ▲	+1,28	+0,19
MISC-IND	1.374,57 ▲	+10,447	+0,77
CONSUMER	2.521,85 ▼	-37,45	-1,46
PROPERTY	505,25 ▼	-1,90	-0,37
INFRASTRUCTURE	1.141,73 ▲	+11,93	+1,06
FINANCE	1.054,75 ▲	+7,45	+0,71
TRADE	929,41 ▼	-11,08	-1,18
MANUFACTURE	1.507,56 ▼	-10,97	-0,72

Source: IDX



## Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
<b>BASIC INDUSTRIES</b>									
INTP	<i>Trade Sell</i>	22500	21750	21650	22600	22775	13,4%	15,5%	32,76x
SMBR	<i>Spec Buy</i>	2800	2720	2700	2880	2910	5,12%	6,97%	254,82x
SMGR	<i>Hold</i>	10425	10300	10200	10550	10700	8,31%	13,35%	19,76x
WTON	<i>Spec Buy</i>	655	630	620	690	710	6,1%	11,89%	25,84x
BRPT	<i>Hold</i>	2040	1960	1930	2070	2120	13,5%	20,72%	8,91x
CPIN	<i>Spec Buy</i>	3350	3200	3150	3450	3480	7,95%	14,28%	17,49x
JPFA	<i>BoW</i>	1325	1280	1270	1380	1400	8,84%	20,28%	1,61x
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>									
ASII	<i>Spec Buy</i>	8150	7950	7875	8250	8350	7,96%	15,75%	15,87x
SMSM	<i>Hold</i>	1305	1160	1150	1380	1400	23,47%	33,69%	14,43x
SRIL	<i>Spec Buy</i>	388	370	360	398	400	6,5%	19,21%	6,65x
KBLI	<i>BoW</i>	432	428	422	446	458	19,75%	31,33%	7,63x
<b>CONSUMER</b>									
KAEF	<i>Spec Buy</i>	1590	1570	1530	1730	1750	6,75%	12,58%	25,56x
KLBF	<i>Spec Buy</i>	8625	8600	8500	9000	9075	15,76%	20,76%	34,56x
ICBP	<i>Spec Buy</i>	8100	8000	7900	8450	8450	12,37%	21,92%	22,30x
INDF	<i>Spec Buy</i>	1590	1570	1530	1730	1750	6,05%	13,67%	15,26x
<b>INFRASTRUCTURE</b>									
PGAS	<i>Hold</i>	1830	1800	1750	1910	1940	4,47%	9,4%	13,32x
CMNP	<i>Hold</i>	1375	1320	1300	1420	1430	5,96%	9,96%	7,69x
JSMR	<i>Hold</i>	6425	6250	6300	6650	6700	3,56%	15,45%	19,40x
TLKM	<i>BoW</i>	4030	3900	3880	4090	4110	18,33%	26,31%	17,67x
INDY	<i>BoW</i>	2330	2240	2100	2420	2450	-1,33%	0,96%	3,66x

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



## Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
<b>AGRICULTURE</b>									
<i>Spec Buy</i>	14500	14400	14350	14775	14800	<i>Spec Buy</i>	8%	11%	13X
<i>BoW</i>	1510	1450	1420	1540	1560	<i>BoW</i>	9%	10%	11X
<b>MINING</b>									
ADRO	<i>BoW</i>	1900	1870	1830	1950	1970	6%	11%	10X
DOID	<i>Spec Buy</i>	910	890	850	960	1000	2%	12%	34X
HRUM	<i>Hold</i>	2310	2270	2210	2380	2400	10,22%	12%	10.25X
ITMG	<i>Hold</i>	22500	22550	22350	23000	23025	16%	21,95%	7,56X
PTBA	<i>BoW</i>	11575	11500	11400	11750	11850	18%	26%	8,16X
<b>PROPERTY</b>									
ASRI	<i>Hold</i>	396	388	380	410	416	6,8%	17%	5X
BKSL	<i>BoW</i>	140	139	137	147	152	1,3%	2,05%	41,29X
BSDE	<i>Hold</i>	1740	1715	1690	1790	1810	9,5%	14,71%	8X
CTRA	<i>Hold</i>	1210	1195	1185	1230	1260	2,2%	4,5%	31X
SMRA	<i>Spec Buy</i>	1005	985	975	1070	1080	0,46%	1,1%	143X
<b>FINANCE</b>									
BBCA	<i>Trade Sell</i>	21475	21300	21250	21750	21875	2,80%	16%	21X
BBNI	<i>BoW</i>	7825	7750	7675	8000	8150	2%	13%	10X
BBRI	<i>Trade Sell</i>	15950	15425	15325	16050	16175	2,6%	17%	13X
BMRI	<i>Hold</i>	7275	7025	6975	7375	7475	1,7%	11,6%	15X
<b>TRADE</b>									
<i>Spec Buy</i>	<i>BoW</i>	1300	1180	1150	1350	1380	16%	20%	27X
LPPF	<i>Spec Buy</i>	10150	9950	9875	10250	10300	42%	109%	10X
MAPI	<i>Hold</i>	6650	6420	6400	6700	6775	3,06%	8%	33X
SCMA	<i>Spec Buy</i>	2030	2130	2000	2210	2240	29%	34%	18X
RALS	<i>BoW</i>	890	840	820	930	940	12%	20%	8,9X

*SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy*



## Corporate News

### **WSKT : Kantongi Pinjaman Rp1,4 T**

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mendapatkan tambahan pinjaman sebesar Rp 1,4 triliun. Dengan tambahan ini, pinjaman WSKT meningkat dari sebelumnya Rp 4,59 triliun menjadi Rp 5,99 triliun. Dalam keterbukaan informasi BEI, Kamis (2/11), Waskita Karya menyebut, pinjaman ini berasal dari kreditur sindikasi yang terdiri dari Bank Negara Indonesia (BNI) selaku *mandated lead arranger* dan *bookrunner* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd selaku *mandated lead arranger*. Sindikasi ini juga terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Sarana Multi Infrastruktur, BPD Sumatera Selatan-Bangka Belitung, BPD Jawa Barat dan Banten, Bank Panin, BPD Papua, Bank ICBC Indonesia, BPD Riau selaku anggota kreditur sindikasi. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha utama WSKT, dalam rangka pembangunan proyek LRT Palembang, sehubungan dengan risiko pembayaran karena belum adanya kepastian mengenai pagu anggaran Departemen Perhubungan tahun 2018 yang bergantung pada APBN 2018. (Kontan)

### **TINS : Laba Meningkatkan Enam Kali Lipat**

PT Timah Tbk (TINS) membukukan laba bersih kuartal III-2017 sebesar Rp 300,57 miliar. Capaian ini naik signifikan 493,37% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 50,65 miliar. TINS membukukan pendapatan sebesar Rp 6,62 triliun pada kuartal III-2017. Capaian tersebut naik 44,17% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 4,59 triliun. *Top line* ini berbeda jauh bila dibandingkan dengan *bottom line* TINS. Pendapatan TINS tersebut dikontribusi oleh penjualan logam timah dan tin solder sebesar Rp 5,92 triliun atau naik 38,16% *year on year* (yoy). Lalu penjualan tin chemical sebesar Rp 529,83 miliar atau naik 206,66% yoy. Selain itu, ada pendapatan jasa rumah sakit Rp 167,25 miliar atau naik 51,92% yoy, pendapatan jasa galangan kapal sebesar Rp 6,48 miliar atau turun 21,15% yoy dan pendapatan jasa lainnya sebesar Rp 2,02 triliun atau turun 89,67% yoy. (Kontan)

### **CLEO : Tambah Produksi jadi 4,4 miliar liter/tahun**

Dua pabrik milik PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) diprediksi akan beroperasi pada akhir tahun ini. Hal itu akan meningkatkan kapasitas produksi air mineral CLEO. Saat ini, CLEO tengah menuntaskan proses pembangunan pabrik baru yang terletak di Ungaran, Jawa Tengah dan Kendari, Sulawesi Tenggara. Belinda Natalia, Direktur Utama CLEO mengatakan, saat ini pihaknya masih menunggu izin edar dan sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). Menurut prediksinya, pabrik tersebut akan bisa beroperasi pada bulan depan. Bila nantinya kedua pabrik tersebut beroperasi akhir tahun, maka secara total CLEO akan mengoperasikan 21 total pabrik. (Kontan)

### **INTP : Laba Merosot 55,31% di Q3/2017**

Kondisi industri semen yang belum menunjukkan perbaikan tercermin di kinerja emiten semen PT Indosement Tunggal Prakasa Tbk (INTP). Laba perusahaan di kuartal III-2017 ini anjlok hingga lebih dari 50% lantaran adanya peningkatan beban usaha yang signifikan dan menurunnya pendapatan serta bagian atas laba neto entitas asosiasi. Dalam laporan keuangan yang dirilis Selasa (31/10) lalu, laba anak usaha Grup Salim ini anjlok 55,31% menjadi Rp 1,41 triliun di kuartal ketiga lalu. Padahal di periode yang sama tahun lalu, Indocement berhasil mencatatkan laba bersih Rp 3,14 triliun. Beban usaha INTP bertambah 11,86% menjadi Rp 2,17 triliun. Besarnya beban penjualan, seperti pengangkutan, gaji, serta biaya iklan dan promosi membuat beban usaha perusahaan naik di kuartal ketiga lalu. Bagian atas laba neto entitas asosiasi di triwulan ketiga ini juga turun 53,8% menjadi Rp 7,38 miliar. Padahal di periode yang sama tahun lalu, perusahaan memperoleh laba dari entitas asosiasi sebesar Rp 15,97 miliar. (Kontan)

### **POWR : Tuntaskan Kanal Cikarang-Bekasi-Laut di 2017**

PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) memastikan proyek pengembangan Kanal Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) bakal segera tuntas. "Pengembangan CBL direncanakan akan diselesaikan pada akhir tahun," ujar Baskara Rosadi Van Roo, *Investor Relations & Corporate Finance Manager* POWR kepada KONTAN, Kamis (2/11). Seperti diketahui, POWR memperoleh izin pemanfaatan CBL dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada Mei lalu. POWR segera mengeruk kanal dan membangun dermaga yang akan digunakan kapal pengangkut batubara sebagai kelanjutan atas izin tersebut. Selain soal lebar kanal yang dikeruk, izin ini juga mengatur syarat dermaga yang dibangun. (Kontan)

### **SMRA : Gandeng Sumitomo Forestry Bangun Perumahan**

Emiten properti, PT Summarecon Agung Tbk. bersama Sumitomo Forestry membentuk perusahaan patungan untuk membangun perumahan. Direktur Summarecon Agung (SMRA) Michael Young mengungkapkan Sumitomo Forestry memiliki keunggulan teknologi. Adapun, Sumitomo Forestry memiliki bisnis penyedia kayu dan bahan bangunan bagi perusahaan-perusahaan. "Total investasi mencapai US\$30 juta. Porsi SMRA mencapai US\$15 juta," ungkapnya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (2/11/2017). Sementara itu, porsi SMRA dalam perusahaan patungan ini mencapai 51%. Michael menuturkan proyek yang akan dibangun adalah 160 unit rumah di atas lahan seluas 4,4 ha, tepatnya di Summarecon Bekasi. (*Bisnis Indonesia*)





## Sectoral Highlights

### Internasional/Makroekonomi : Trump Resmi Tunjuk Powell Gantikan Yellen

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengumumkan penunjukan Jerome Powell sebagai Gubernur baru The Federal Reserve untuk menggantikan Janet Yellen yang masa jabatannya akan berakhir pada Februari 2018. Powell, yang saat ini bertindak sebagai anggota Dewan Gubernur bank sentral AS itu, disebut disegani oleh sesama pembuat kebijakan The Fed maupun para anggota Kongres AS atas penilaian dan kecerdasannya. Pada Powell, Trump mendapatkan sosok berpengalaman di bidang ekuitas swasta yang berkenan melanjutkan langkah penaikan suku bunga secara bertahap dan sejalan dengan keinginan Gedung Putih untuk melonggarkan aturan finansial. (Bisnis Indonesia)

### Internasional/ Makroekonomi : Bank of England Mengerek Suku Bunga Acuan 25bps

Bank sentral Inggris, Bank of England (BoE) menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kali dalam 10 tahun terakhir. Kamis (2/11), Gubernur BoE Mark Carney mengumumkan kenaikan suku bunga acuan dari 0,25% menjadi 0,50%. Tujuh dari sembilan anggota Monetary Policy Committee sepakat menaikkan suku bunga dan dua orang menentang. Dua anggota yang memilih suku bunga tetap adalah Jon Cunliffe dan Dave Ramsden. BoE memperkirakan, akan ada dua kali kenaikan suku bunga sebesar masing-masing 0,25% dalam tiga tahun ke depan. (Kontan)

## Economic Calendar This

Date	Country	Event	Actual	Previous	Forecast
Thu, Nov 02 <sup>th</sup>	JPN	Consumer Confidence OCT	44,5	43,9	44,2
Thu, Nov 02 <sup>th</sup>	USA	Fed Intererst Rate Decision	1.25%	1,25%	1,25%
Fri, Nov 03 <sup>th</sup>	USA	Balance of trade (Sep)		\$-43,2B	\$-44B
Fri, Nov 03 <sup>th</sup>	USA	Non Farm Payrolls (Oct)		-33K	300K
Fri, Nov 03 <sup>th</sup>	USA	Unemployment Rate (Oct)		4,2%	4,2%
Fri, Nov 03 <sup>th</sup>	USA	ISM Non-Manufacturing PMI (Oct)		59,8	58,5
Mon, Oct 06 <sup>th</sup>	INA	Business Confidence Q3		111,63	108,7

### PT. Paramitra Alfa Sekuritas

Cyber 2 Tower 20th Floor, Suite 2001  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950

Telp: 3002-6700, Fax: 3002-6910  
Website: www.paramitra.com

### Research Division

Kevin Juido

ext 111 kevin.juido@paramitra.com

### Equity Sales Division

Suparman

ext 166-159-169

parman@paramitra.com

Kevin Ade Putra

ext 162

kevin.ade@paramitra.com

### Disclaimer:

The information herein has been compiled by PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra), from sources that we believe are reliable, but no representation or warranty, is expressed or implied, and as to its accuracy or completeness. All opinions and estimates included in this document constitute our judgment as of this date and are subject to change without notice. This information is not an offer to sell or buy any securities. Neither Paramitra nor its affiliates and employees accept any liabilities whatsoever for any loss arising from any use of this information. Members of Paramitra and its affiliates and employees may from time to time have a position in or with the securities mentioned herein. PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra) generates mechanical trading system signals, and not investment advice nor should it be construed as such. The information contained in this report is based on material we believe to be reliable; however, we do not represent that it is accurate, current, complete, or error free. Assumptions, estimates and opinions contained in this report constitute our judgement as of the date of the document and are subject to change without notice. Any projections are based on a number of assumptions as to market conditions and there can be no guarantee that any projected results will be achieved. Past performance is not a guarantee of future results. PARAMITRA SPECIFICALLY DISCLAIMS ALL LIABILITY FOR ANY DIRECT, INDIRECT, CONSEQUENTIAL OR OTHER LOSSES OR DAMAGES INCLUDING LOSS OF PROFITS INCURRED BY YOU OR ANY THIRD PARTY THAT MAY ARISE FROM ANY RELIANCE ON THIS REPORT OR FOR THE RELIABILITY, ACCURACY, COMPLETENESS OR TIMELINESS THEREOF.